

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi perah merupakan ternak yang produksi utamanya adalah air susu. Susu merupakan hasil akhir dari ternak perah. Saat melakukan pemerahan harus berupaya untuk mendapatkan hasil susu yang bersih dan sehat. Sapi perah yang dikembangkan di Indonesia adalah sapi Friesian Holstein (FH) yang berasal dari provinsi Belanda utara dan provinsi friesland barat, yang memiliki ciri-ciri umum yakni berwarna hitam dan putih, kadang-kadang merah dan putih dengan batas-batas warna yang jelas. Bangsa sapi perah yang banyak di Indonesia adalah jenis bangsa sapi perah Friesian Holstein (PFH).

PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) merupakan salah satu perusahaan sapi perah yang menghasilkan bahan baku susu segar untuk kebutuhan industri pengolahan susu. Produktivitas sapi FH di perusahaan ini dengan produksi susu rata-rata 20 liter/ekor/hari. Produksi susu di perusahaan ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sapi perah yang dipelihara oleh masyarakat Kecamatan Purwodadi dan Tukur pada umumnya, mengingat dua kecamatan ini merupakan sentra sapi perah di Kabupaten Pasuruan selain kecamatan Grati. Sapi perah merupakan ternak penghasil susu utama untuk mencukupi kebutuhan susu dunia bila dibandingkan dengan ternak penghasil susu yang lain, sehingga dalam pemeliharaannya selalu diarahkan pada peningkatan produksi susu.

Keunggulan manajemen PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) antara lain dalam peningkatan produktivitas dengan terkontrolnya nutrisi, kesehatan sapi terjaga, teknologi modern dapat meningkatkan produksi susu sehingga standarisasi proses menghasilkan susu yang berkualitas dan aman. Siregar (2003) berpendapat, usaha untuk meningkatkan produksi susu nasional dapat dilakukan dengan cara peningkatan populasi sapi perah, perbaikan pemberian pakan dan tatalaksana, serta efisiensi reproduksi.

Berdasarkan dari pernyataan di atas sangat mendukung bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang industri yang berkaitan dengan manajemen produksi sapi perah agar memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan

di bidang tersebut. Kegiatan magang industri yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Produksi Ternak Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember merupakan kegiatan pembelajaran yang mengimplementasikan kurikulum yang mengacu pada penyesuaian dan perkembangan kebutuhan industri.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, dapat memperluas jaringan serta meningkatkan kepercayaan diri dalam pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan, industri, instansi, lembaga ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan sebagai tempat pelaksanaan magang. Melalui magang, mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh saat di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Mengetahui manajemen serta serangkaian kegiatan di perkebunan pada PT. Nawasena Satya Perkasa.
2. Melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian manajemen pemeliharaan sapi perah mengikuti perkembangan IPTEKS.
3. Melatih dan meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerja pada sistem pemerahan sapi perah modern.
4. Meningkatkan kemampuan interaksi mahasiswa terhadap sesama pekerja dan masyarakat.
5. Melatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam laporan kegiatan.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat melaksanakan magang adalah agar terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan seperti manajemen pemeliharaan, proses pemerahan, serta

pemberian pakan ternak agar mampu bekerja secara mandiri, dan memiliki keterampilan di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Magang dilaksanakan di PT. Nawasena Satya Perkasa yang berda di Jalan Penanjakan Bromo Dusun Sawiran, Desa Dawuhan Sengon, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Dilaksanakan selama 4 Bulan yaitu dimulai pada tanggal 5 Agustus – 30 November 2024. Kegiatan Magang ini dilaksanakan enam hari kerja dan satu hari libur, pagi hari pukul 06.00-10.00 WIB, dan siang hari pukul 14.30-18.00.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Nawasena Satya Perkasa Kabupaten Pasuruan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

#### **1.4.1 Observasi**

Pengamatan secara langsung di lapang terhadap suatu kegiatan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Contoh data yang diperlukan seperti data produksi susu.

#### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan Pembimbing Lapang PT. Nawasena Satya Perkasa Kabupaten Pasuruan.

#### **1.4.3 Dokumentasi**

Metode ini dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan saat pengambilan data yang diperoleh selama melakukan rangkaian kegiatan magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

#### **1.4.4 Studi Pustaka**

Metode yang dilakukan untuk pengumpulan informasi yang relevan dari berbagai media elektronik maupun non elektronik untuk mengetahui serta membandingkan stadarisasi peternakan dengan keadaan nyata di PT. Nawasena Satya Perkasa Kabupaten Pasuruan.